

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis mengenai intervensi teknik *spiritual emotional freedom technique* untuk menurunkan kecemasan pada Ny.N yang menjalani hemodialisa akibat *chronic kidney disease*, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a) Masalah keperawatan yang diangkat yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dan masalah keperawatan ketiga yaitu ansietas berhubungan dengan penyakit kronis progresif.
- b) Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu pemantauan respirasi, perawatan sirkulasi, dukungan tidur dan reduksi ansietas.
- c) Implementasi dengan melakukan teknik *spiritual emotional freedom technique* untuk menurunkan kecemasan diberikan kepada pasien selama tiga hari.
- d) Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah pola napas tidak efektif teratasi sebagian, perfusi perifer tidak efektif teratasi sebagian, gangguan pola tidur teratasi dan ansietas pasien menurun dari tingkat sedang menjadi ringan.

- e) Pasien mengatakan lebih rileks saat melakukan teknik *spiritual emotional freedom technique*, pasien sering merasakan cemas saat akan tidur yang menyebabkan pola tidur pasien menjadi terganggu, setelah mempraktekkan teknik *spiritual emotional freedom technique* pada hari ketiga pemberian *spiritual emotional freedom technique* pasien mengatakan kalau pasien bisa memulai tidur lebih cepat dan merasa tidurnya menjadi lebih nyenyak, menjadi lebih rileks dan tenang dengan skor kecemasan 16 (ringan).

B. Saran

- a. Bagi Rumah Sakit (Profesi Keperawatan)

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi mandiri yang diberikan perawat khususnya untuk mengatasi masalah psikologis yang dialami pasien dengan penyakit kronis khususnya gagal ginjal kronik yang mengalami kecemasan akibat tindakan hemodialisa dan penyakit yang dialaminya dengan *spiritual emotional freedom technique* sebagai alternatif terapi non farmakologi.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami gangguan psikologis kecemasan dan meningkatkan kualitas tidur akibat hemodialisa dengan pengaplikasian teknik *spiritual emotional freedom technique*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan jumlah populasi sampel, tapi dengan lebih teliti untuk mengawasi teknik *spiritual emotional freedom technique* yang dilatih oleh pasien gagal ginjal kronik yang mengalami mengalami kecemasan dan gangguan pola tidur akibat hemodialisa.

